

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah:

1. Penerapan Sistem Informasi Desa di Desa Sogong terlihat dari hasil temuan dari penelitian ini, diantaranya adalah belum terbentuknya Sistem Informasi Desa berbasis website di Desa Sogong hanya mendapatkan Akses informasi melalui Sistem Informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. sebagaimana yang dimaksud Sistem Informasi Desa di atas adalah pengadaan fasilitas perangkat keras sesuai dengan kebutuhan Desa, pengadaan jaringan, pemberdayaan Sumber daya manusia juga pengelolaan perangkat lunak yang dikelola oleh Desa, semuanya dilaksanakan oleh desa Sogong sesuai dengan pasal 86 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
2. Faktor-Faktor Penunjang Dan Penghambat Penerapan Sistem Informasi Desa di Desa Sogong yaitu:
 - a. Faktor penunjang Sistem Informasi Desa di desa Sogong
 - 1) Penggunaan APBDES sesuai dengan kebutuhan Desa. Desa memfasilitasi pembelian dan perawatan perangkat keras, ketersediaan jaringan, dan pelatihan sumber daya manusia.
 - 2) Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai, akan mendukung penerapan Sistem Informasi Desa.

- 3) Penggunaan media informasi yang variasi mulai dari media banner, spanduk, whatsapp, musyawarah desa, dan penyampaian lewat RT/RW.
 - 4) Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang Terampil dalam bidang teknologi informasi akan mendukung penerapan dan pengelolaan sistem informasi desa berjalan dengan baik.
 - 5) Dukungan dan keterlibatan pemerintah daerah dalam pengembangan sistem informasi desa, serta penyediaan bantuan teknis dan infrastruktur yang diperlukan, akan mempercepat penerapan dan penggunaan sistem informasi desa.
- b. Faktor Penghambat Sistem Informasi Desa di Desa Sogong.
- 1) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan Sistem Informasi Desa
 - 2) Infrastruktur dan Akses Internet Terbatas
 - 3) Kurangnya Sumber Daya Manusia Yang Terampil
 - 4) Kurangnya Dukungan Pemerintah Daerah
 - 5) Kurangnya pelatihan terhadap Perangkat Desa
3. Tanggapan Masyarakat terhadap penerapan Sistem Informasi Desa di Desa Sogong mengenai pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa, dapat disimpulkan bahwa pelayanan tersebut masih belum dapat dikatakan baik. Dikarenakan ada beberapa masalah yang diungkapkan oleh Masyarakat meliputi keterbatasan akses informasi, keterlambatan dalam penanganan administrasi, serta kurangnya keterbukaan dan keterlibatan masyarakat dalam proses penyampaian informasi dan pelayanan publik.

B. Saran

Pada penelitian penerapan Sistem Informasi Desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 di Desa Sogong ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran untuk menjadikan Sistem Informasi Desa di Desa Sogong menjadi lebih optimal, yaitu:

1. Pemerintah Desa Sogong perlu bekerja sama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk meningkatkan akses jaringan internet di desa, termasuk pengayaan tower telekomunikasi agar masyarakat dapat mengakses informasi desa secara online.
2. Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada staf desa dalam bidang Teknologi Informasi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan mengoperasikan Sistem Informasi Desa. dan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, termasuk dalam hal penanganan administrasi yang lebih cepat dan efisien.
3. Pemerintah Desa Sogong disarankan untuk segera mengembangkan Sistem Informasi Desa dalam bentuk website guna memudahkan akses informasi bagi masyarakat. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan transparansi, keterbukaan, dan keterlibatan masyarakat dalam proses pelayanan publik.